

**REPRESENTASI PERJUANGAN PERANTAU DALAM FILM  
JAKARTA VS EVERYBODY 2021**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**DEA ANANDA APRILIANI**

**1191003130**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Dea Ananda Apriliani**

**NIM : 1191003130**

**Tanggal : 6 September**

**2024 Tanda Tangan :**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dea Ananda Apriliani', written over the text '2024 Tanda Tangan :'. The signature is stylized and includes a small flourish at the top right.

## HALAMAN PERSETUJUAN

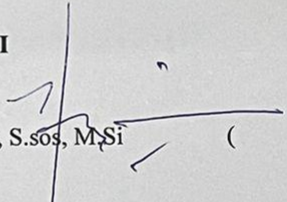
### HALAMAN PERSETUJUAN

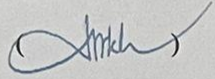
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

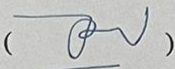
Nama : Dea Ananda Apriliani  
NIM : 1191003130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Representasi Perjuangan Perantau Dalam Film Jakarta vs  
Everybody 2021

Telah berhasil menyelesaikan revisi tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

#### DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.sos, M.Si (  )

Pembahas 1 : Prof. Dr. Nur Kholisoh, M.Si (  )

Pembahas 2 : Eli Jamilah Mihardja, S.S, M.Si, Ph.D, CICS (  )

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal

11 November 2024

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, Tugas Akhir ini tidak bisa selesai tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

### **1. Orang Tua**

Berhubung peneliti adalah anak tunggal, untuk ucapan terima kasih yang paling mendalam ini tertuju kepada orang tua tercinta Bapak H. Kunyanto, dan Ibu Hj. Herni yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang kepada peneliti agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalani penelitian Tugas Akhir ini.

### **2. Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos, M.Si.**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Mas Aryo selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Terima kasih juga atas waktu yang telah diberikan kepada peneliti dan teman-teman satu bimbingan lainnya untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada dalam Tugas Akhir kami, sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik.

### **3. Prof. Dr. Nur Kholisoh, M.Si**

Terima kasih kepada Ibu Nur selaku Dosen Penguji Seminar Proposal penulis, terima kasih sudah memberikan banyak masukan tentang penelitian ini dan mengoreksi kesalahan dalam penulisan ini.

### **4. Sahabat Terdekat**

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dewi Anita, Dina Kamila, Qorie Isnanen, dan Sam Dimas terima kasih sudah hadir dalam kehidupan penulis dan motivasi-motivasi yang diberikan kepada penulis disaat merasa gundah. Terima kasih juga atas waktu yang sudah diluangkan untuk penulis sehingga penulis bisa melanjutkan kembali Tugas Akhir ini.

### **5. Pemilik NIM 010001900535**

Terima kasih penulis ucapkan kepada pemilik NIM tersebut atas dukungan juga kesabaran dan kesetiaan mendengarkan keluh kesah maupun omelan penulis tentang cerita sehari-hari maupun penulisan tugas akhir ini.

### **6. Teman-teman Yen Yen Tata**

Terima kasih penulis ucapkan kepada *circle* yang paling lucu yang pernah peneliti temukan, meskipun mereka sudah pada lulus tepat waktu dan mendahului peneliti namun mereka tetap menemani penulis hingga lulus.

### **7. Teman-teman SD**

Terima kasih kepada Hanifa Ismi Freesia dan Khairun Nisa sudah mendukung atas kelancaran Tugas Akhir penulis, membantu penulis dalam masalah membangun mental yang tidak stabil ini saat mengerjakan penelitian

### **8. Tim Divisi Project Coordinator KOL Nusa Talent**

Terima kasih penulis ucapkan kepada tim KOL Nusa Talent karena sudah membantu dan menemani peneliti menyelesaikan penelitiannya dan juga sudah membantu dalam hal pekerjaan.

Kepada pihak - pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu - persatu, terima kasih sudah menemani dan mendukung perjalanan saya selama mengerjakan penelitian ini, terima kasih atas pembelajaran serta pembekalan yang mampu mendewasakan peneliti hingga akhirnya peneliti mampu mengerjakan hingga akhir. Akhir kata penulis berharap bahwa Allah S.W.T dapat terus mendampingi peneliti dan dapat membalas seluruh kebaikan yang telah dilakukan kepada pihak - pihak karena telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Jakarta, 7 September 2024

Dea Ananda Apriliani

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Ananda Apriliani  
NIM : 1191003130  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Representasi Perantau Dalam Film Jakarta VS Everybody 2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Jakarta

Pada Tanggal : 11 November, 2024

Yang menyatakan

  
Dea Ananda Apriliani

## “Representasi Perjuangan Perantau dalam Film Jakarta vs Everybody 2021”

DEA ANANDA APRILIANI

---

### ABSTRAK

Film sebagai salah satu sarana komunikasi. Melalui sebuah gambar, audio, shot, scene, sequence dan cerita dalam film sendiri yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Menjadi sebuah cerita utuh yang disajikan menjadi satu untuk khalayak. Gambaran seorang perantau yang ingin disampaikan dalam film Jakarta vs Everybody 2021. Dengan penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes peneliti menemukan adegan yang menampilkan gejala permasalahan perantau dengan minimnya keahlian dan koneksi orang dalam, menimbulkan sulitnya mencari pekerjaan yang layak di kota besar Jakarta. Film garapan Ertanto Robby Soediskam ini ingin merepresentasikan kehidupan dari dunia gelap Jakarta, karena banyak orang-orang yang ingin mengadu nasib nya di Jakarta, kenyataannya berbanding jauh dengan realitas kota sebenarnya dengan kemiskinan yang merajalela, ketimpangan sosial yang sangat nyata, dan kepadatan penduduk yang sudah melebihi kapasitas penempatan daerah. Selain itu, isu perantau yang direpresentasikan dalam Film Jakarta vs Everybody 2021 tujuan utama sutradara kepada khalayak adalah bagaimana Dom ingin mencapai kesuksesannya di daerah perantauan dengan banyaknya rintangan dan usaha yang ia lakukan namun, karena kurangnya keahlian dan cepat mengambil sebuah keputusan ia gagal dalam mencapai mimpinya (Francois, 2015).

**Kata kunci : Representasi, Isu Perantau, Film, Semiotika Roland Barthes**

**“The Representation of Migrants in the Film Jakarta vs Everybody 2021”**

**DEA ANANDA APRILIANI**

---

**ABSTRACT**

*Film as a means of communication. Through an image, audio, shot, scene, sequence and story in the film itself that are interrelated with each other. It becomes a whole story that is presented as one for the audience. The image of a nomad that he wants to convey in the film Jakarta vs Everybody 2021. With research using Roland Barthes' semiotic analysis, researchers found scenes that show symptoms of nomadic problems with a lack of expertise and insider connections, making it difficult to find a decent job in the big city of Jakarta. The film directed by Ertanto Robby Soediskam wants to represent the life of the dark world of Jakarta, because many people want to pit their fate in Jakarta, the reality is far from the reality of the real city with rampant poverty, very real social inequality, and population density that has exceeded the capacity of regional placement. In addition, the issue of nomads represented in the Jakarta vs Everybody 2021 film, the director's main goal to the audience is how Dom wants to achieve his success in overseas areas with many obstacles and efforts that he makes, however, due to his lack of expertise and quick decision-making, he fails to achieve his dream (Francois, 2015).*

***Keywords : Representation, Migrant Issues, Film, Roland Barthes' Semiotics***



**DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Sebelumnya .....	12
2.2 Semiotika Roland Barthes .....	16
2.3 Representasi .....	18
2.4 Film Sebagai Bentuk Komunikasi Massa .....	20
2.5 Perantau Dalam Film – Film Indonesia.....	23
2.6 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain dan Pendekatan.....	28
3.2 Objek Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3.1 Sumber Data .....	29
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1 Reduksi Data .....	32
3.4.2 Penyajian Data.....	32

3.4.3 Penarikan dan Pemeriksaan Kesimpulan.....	32
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	33
3.6 Batasan dan Fokus Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Konteks Penelitian .....	34
4.1.1 Sinopsis Umum “Film Jakarta Vs Everbody 2021” .....	34
4.2 Penyajian Data.....	36
4.2.1 Kurangnya Keahlian dan Persiapan.....	37
4.2.2 Persaingan Ketat Dalam Dunia Kerja.....	40
4.2.3 Tekanan Perantau Untuk Sukses dan Harapan Yang Tidak Terpenuhi.....	42
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	45
4.3.1 Representasi Perantau Dalam Film Jakarta Vs Everbody 2021 .....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Kendala dan Keterbatasan .....	51
5.3 Saran.....	52
5.3.1 Saran Akademis.....	52
5.3.2 Saran Praktis .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 – Logo Film Jakarta Vs Everybody 2021 .....	3
Gambar 1. 2.....	8
Gambar 1. 3.....	9
Gambar 4. 1 - Poster Film Jakarta Vs Everybody 2021 .....	34
Gambar 4. 2 - Dom Mengalami Keputusan Sebagai Artis Dengan Kemampuan Seadanya .	38
Gambar 4. 3 – Dom Sedang Mencoba Jadi Model Iklan Produk (Sumber : Film Jakarta Vs Everybody 2021).....	40
Gambar 4. 4 - Dom Menyamar Sebagai Waria Pada Saat Bekerja Sebagai Kurir Narkoba	43
Gambar 4. 5 - Dom Berakhir Gagal di Daerah Jakarta, Tempat Perantaunya .....	46

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya .....	15
Tabel 2. 2 – Kerangka Pemikiran	27